



## Analisis Perilaku Biaya pada UMKM Donat Legend di Kecamatan Burneh, Bangkalan

Devi Pujiawati<sup>1</sup>, Moch. Haris<sup>2</sup>, Dinar Chintiya Dewi<sup>3</sup>, Nadiatus Soleha<sup>4</sup>, Ranggana Putra Pratama<sup>5</sup>, M. Reza Adiyanto<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email : [devipujiawati980@gmail.com](mailto:devipujiawati980@gmail.com)<sup>1</sup>, [harismoch9@gmail.com](mailto:harismoch9@gmail.com)<sup>2</sup>, [dinarsintiadewi@gmail.com](mailto:dinarsintiadewi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nadiatussoleha063@gmail.com](mailto:nadiatussoleha063@gmail.com)<sup>4</sup>, [rangganaputrapertamapratama@gmail.com](mailto:rangganaputrapertamapratama@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id](mailto:reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id)<sup>6</sup>

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Korespondensi penulis: [devipujiawati980@gmail.com](mailto:devipujiawati980@gmail.com)

**Abstract** This research aims to analyze the cost behavior of Donat Legend MSMEs in Burneh District, Bangkalan Regency, Madura. The main focus is the identification and separation of fixed and variable costs in the production process and their impact on operational efficiency and business profitability. This research uses an associative approach with a high-low point method to separate fixed and variable costs from total mixed costs. Primary data was obtained through interviews with business owners, while secondary data came from literature studies. The research results show that Donat Legend has fixed costs of IDR 46,646 per period and variable costs of IDR 259 per unit of activity. Research identifies that electricity costs are mixed costs. However, the data provided by the owner is broad and unstructured, which may affect the accuracy of the analysis. This research is limited to unstructured data and only uses the high-low point method, the results of which are not completely accurate because they only represent changes at two extreme points. It is recommended that MSME Donat Legend improve systematic cost recording and analysis. In addition, more in-depth and accurate analysis methods are needed to provide more comprehensive insight into the cost structure. Increasing financial literacy is also important to support more effective strategic decision making.

**Keywords:** Cost Behavior, UMKM, Donat Legend

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya pada UMKM Donat Legend di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Madura. Fokus utama adalah identifikasi dan pemisahan biaya tetap dan variabel dalam proses produksi donat serta pengaruhnya terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan metode *high-low point* untuk memisahkan biaya tetap dan variabel dari total biaya campuran. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder berasal dari studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Donat Legend memiliki biaya tetap sebesar Rp46.646 per periode dan biaya variabel sebesar Rp259 per satuan aktivitas. Penelitian mengidentifikasi bahwa biaya listrik adalah biaya campuran. Namun, data yang diberikan oleh pemilik bersifat kisanan dan tidak terstruktur, yang dapat memengaruhi keakuratan analisis. Penelitian ini terbatas pada data yang tidak terstruktur dan hanya menggunakan metode *high-low point*, yang hasilnya tidak sepenuhnya akurat karena hanya merepresentasikan perubahan pada dua titik ekstrem. Disarankan agar UMKM Donat Legend meningkatkan pencatatan dan analisis biaya yang sistematis. Selain itu, diperlukan metode analisis yang lebih mendalam dan akurat untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang struktur biaya. Peningkatan literasi keuangan juga penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Perilaku, Biaya, UMKM, Donat Legend

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting, terutama dalam menyerap tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM, 2023), UMKM menyerap hampir 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih

dari 60% PDB Indonesia. Potensi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan tumpuan perekonomian, terutama dalam upaya pemerataan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja baru (Suryana, 2013). UMKM di bidang industri makanan, seperti Donat Legend, merupakan salah satu industri di Kabupaten Bangkalan yang berkembang pesat, khususnya di Kecamatan Burneh.

Salah satu usaha mikro yang memanfaatkan potensi pasar lokal untuk menawarkan produk donat dengan variasi rasa yang menarik bagi pelanggan Madura adalah Donat Legend. UMKM sering menghadapi sejumlah tantangan dalam produksinya, meskipun memiliki pasar dan tingkat persaingan sendiri (Suryana, 2013). Masalah utama yang sering dihadapi Donat Legend adalah kurangnya pengetahuan tentang perilaku biaya, khususnya bagaimana variasi volume produksi berhubungan dengan biaya seperti biaya tetap, biaya variabel, serta biaya campuran (Suryani & Basri, 2018). Karena kurangnya pencatatan dan analisis biaya yang menyeluruh, inefisiensi ini sering kali membuat laba tidak dapat dioptimalkan (Suliyanto, 2010). Masalah lain yang sering menyebabkan perencanaan biaya tidak teratur adalah volatilitas harga barang-barang kebutuhan pokok seperti tepung, gula, dan minyak.

Menurut Sari et al. (2023), perilaku biaya menggambarkan bagaimana biaya berubah sebagai respons terhadap perubahan volume produksi atau penjualan. UMKM seperti Donat Legend harus memperhitungkan berbagai biaya, mulai dari biaya tetap (seperti sewa dan gaji karyawan tetap) hingga biaya variabel (seperti bahan baku, listrik, dan tenaga kerja harian) yang berubah berdasarkan volume produksi (Suryani & Basri, 2018). Pelaku usaha dapat membuat pilihan yang lebih baik tentang harga jual, pengendalian biaya, dan taktik memaksimalkan laba dengan memahami perilaku biaya ini (Sutrisno, 2019). Rendahnya literasi keuangan UMKM semakin memperparah kesulitan ini, terutama dalam hal memahami gagasan penganggaran dan analisis biaya untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Akibatnya, perusahaan seperti Donat Legend mungkin terancam merugi atau mengalami hambatan pertumbuhan (Munawir, 2014). Untuk membantu UMKM memahami struktur biaya, menemukan kemungkinan penghematan, dan meningkatkan efisiensi operasional, inisiatif strategis dalam bentuk analisis perilaku biaya sangat diperlukan.

Analisis perilaku biaya UMKM Donat Legend di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Madura, menjadi judul dari penelitian ini. Menemukan dan memahami klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel dalam proses produksi donat, serta bagaimana variasi volume produksi dapat memengaruhi biaya merupakan tujuan utama pada penelitian ini. Diharapkan dengan pengetahuan ini, para pengusaha akan mampu membuat rencana yang lebih tepat untuk meningkatkan efektivitas biaya, menetapkan harga yang kompetitif, dan mempertahankan

operasi perusahaan dalam menghadapi pasar yang sangat kompetitif (Fatahillah et al., 2023). Selain itu penelitian ini juga diharapkan akan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan biaya bagi UMKM di wilayah tersebut serta di wilayah lain dengan karakteristik bisnis yang sebanding. Pengendalian biaya yang efektif pada akhirnya akan meningkatkan daya saing UMKM, meningkatkan posisi mereka di pasar, dan menciptakan lebih banyak peluang bagi pertumbuhan perusahaan (Fikri et al., 2018)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **UMKM Donat Legend**

UMKM Donat Legend merupakan UMKM yang bergerak di sektor makanan yang yaitu donat. UMKM ini dirintis oleh Cholidah Ambar Wati pada tahun 2022 yang awalnya hanya merintis usaha kecil-kecilan yang berjualan secara daring selama satu tahun. Namun seiring bertambahnya peminat, pemilik Donat Legend memutuskan untuk membuka gerai di depan Indomaret Burneh. Donat Legend hadir dalam berbagai pilihan, mulai dari donat klasik yang berbahan dasar cokelat, keju, dan kacang, hingga donat modern yang berbahan dasar teh hijau, stroberi, suwiran daging, dan masih banyak lagi. Agar makanan ini mudah dijangkau oleh konsumen yang tinggal jauh maupun dekat, Donat Legend dapat dibeli baik secara langsung di toko maupun secara daring melalui situs seperti Gojek.

### **Perilaku Biaya**

Untuk mengidentifikasi fungsi biaya yang menjelaskan perilaku biaya, akuntan manajemen harus mampu menilai setiap jenis biaya. Kata "perilaku biaya" mengacu pada pola yang menjelaskan bagaimana kuantitas biaya berfluktuasi dengan variasi aktivitas perusahaan atau perubahan biaya saat output berubah (Suartini S., dkk. 2024). Perilaku biaya meneliti bagaimana biaya akan merespons atau berkembang sebagai respons terhadap perubahan dalam operasi perusahaan. Saat membuat keputusan, seorang manajer harus memahami dan menjadi ahli dalam perilaku biaya. Keputusan produk, penjadwalan produksi, manajemen biaya, dan tinjauan kinerja staf semuanya berperan di sini. Jika dipikir-pikir, perilaku biaya adalah teknik manajemen biaya yang digunakan pelaku bisnis untuk menetapkan batasan pengeluaran di setiap divisi agar dapat memenuhi tujuan finansial dan operasional. Laporan keuangan perusahaan harus mencakup indikasi fluktuasi volatilitas (Suartini S., dkk. 2024). Biaya dianggap tetap jika tidak berubah terlepas dari seberapa banyak aktivitas yang ada. Di sisi lain, biaya dianggap variabel jika bervariasi secara proporsional dengan variasi aktivitas (Purwanti. 2022).

Secara umum "perilaku biaya aktivitas" mengacu pada perubahan produksi yang mengakibatkan perubahan aktivitas biaya. Aktivitas biaya merespons berbagai cara terhadap variasi produksi. Efektivitas pengelompokan dan klasifikasi biaya memiliki dampak signifikan pada seberapa baik bisnis merencanakan, mengendalikan, dan memantau operasinya (Lantjo S. & Jamali H. 2023). Gagasan bahwa tidak ada aktivitas yang dapat berjalan tanpa biaya merupakan dasar bagi pentingnya klasifikasi biaya. 1) Memfasilitasi perencanaan biaya, 2) Memfasilitasi pengendalian biaya, dan 3) Memfasilitasi pengambilan keputusan adalah beberapa keuntungan dari evaluasi perilaku biaya (Yunita A., dkk. 2020).

### **3. METODE PENELITIAN**

Untuk mengevaluasi perilaku biaya dalam kaitannya oleh cost yang muncul dari operasi perusahaan, penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang digunakan (Maharani et al., 2019). Penelitian ini berupaya mengkorelasikan hasil studi lapangan dengan konsep-konsep terkait yang diperoleh dari temuan studi pustaka. Fokus penelitian ini adalah UKM Donat Legend, sebuah perusahaan makanan ringan kuliner yang berpusat di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Pemilik UKM Donat Legend diwawancarai untuk mengumpulkan data primer secara langsung. Sementara itu, tinjauan pustaka dari berbagai sumber, termasuk buku, publikasi ilmiah, internet, dan lain-lain, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Pendekatan *high-low* serta diagram pencar dalam teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini, berupaya mengisolasi komponen biaya variabel dan biaya tetap dari keseluruhan biaya campuran berdasarkan data volume aktivitas tertentu. Untuk lebih memahami pola perilaku biaya UKM Donat Legend, teknik tinggi-rendah digunakan karena kemudahan penggunaan dan efektivitasnya dalam membedakan antara biaya tetap dan biaya variabel. Diharapkan bahwa temuan analisis akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang perilaku biaya UKM Donat Legend dan bagaimana elemen-elemen ini memengaruhi profitabilitas dan efektivitas operasional. Untuk membantu pemilik UKM mengelola dan mengendalikan pengeluaran serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis mereka, penelitian ini juga berupaya menawarkan saran yang bermanfaat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Klasifikasi Biaya

Berdasarkan studi literatur yang kami peroleh dari berbagai referensi seperti buku, internet, artikel ilmiah dan lainnya kami menemukan klasifikasi atau jenis-jenis biaya sebagai berikut:

#### a. Biaya Tetap

Menurut Mulyadi (2016), biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap (tetap) dalam kisaran yang relevan tanpa dipengaruhi oleh perubahan tingkat produksi. Karena sifatnya yang inheren, biaya tetap dikatakan tetap karena biaya ini sulit diubah dengan cepat (Sagala et al., 2024). Biaya tetap terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Biaya tetap diskresioner merupakan cost yang bisa dimodifikasi atau dapat dihindari sesuai dengan kebijakan manajemen, maupun yang berasal dari pilihan tahunan manajemen guna membayar biaya tetap tersebut (Suryana, 2013). Biaya penelitian & pengembangan, biaya iklan, dan biaya pelatihan staf adalah beberapa contoh pengeluaran tetap diskresioner (Supriyono, 2013).
- 2) Biaya tetap komitmen, yaitu biaya tetap yang sulit diubah meskipun dalam waktu yang singkat, biaya tetap komitmen tidak dapat dihilangkan tanpa mempengaruhi tujuan jangka panjang atau profitabilitas perusahaan (Mulyadi, 2016). Biaya yang terkait dengan penyediaan kapasitas produksi, seperti penyewaan gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan, dan struktur organisasi bisnis, termasuk dalam kontrak jangka panjang (Sutrisno, 2019).

#### b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang totalnya berfluktuasi sehubungan dengan perubahan output penggerak aktivitas, sedangkan biaya per unit tetap sama dalam batasan tertentu yang relevan. Batasan penting adalah biaya di mana harga unit tidak berubah (Putra, 2020). Ada dua kategori biaya variabel, yaitu:

- 1) Biaya dengan hubungan yang erat dan nyata antara input dan output dikenal sebagai biaya variabel rekayasa. Ketika produksi naik input akan mengikutinya, meningkat secara proporsional dengan pertumbuhan output (Sutrisno, 2019). Harga bahan baku merupakan ilustrasi dari biaya variabel teknologi.
- 2) Biaya yang berhubungan erat tetapi tidak aktual dikenal sebagai biaya variabel diskresioner. Ketika produksi meningkat, input juga akan meningkat. Namun, menurut Suryana (2013), peningkatan input tidak selalu berarti peningkatan output. Misalnya, manajemen memutuskan untuk membelanjakan 2% dari pendapatan untuk iklan. Biaya iklan meningkat sebanding dengan peningkatan penjualan (produksi). Sebaliknya,

peningkatan biaya iklan (input) mungkin tidak selalu berarti peningkatan penjualan jika manajemen menaikkannya menjadi 5% dari penjualan (Sutrisno, 2019).

### c. Biaya Campuran

Biaya campuran merupakan biaya yang mempunyai karakteristik yang sama antara biaya tetap dan biaya variabel. Dengan kata lain, sementara biaya tetap lainnya tetap sama, beberapa akan berfluktuasi sebagai respons terhadap perubahan tingkat (Yunita et al., 2020). Contoh biaya campuran adalah tagihan telepon, yang mencakup tarif bulanan tetap aktivitas di samping biaya tambahan berdasarkan penggunaan. Dalam analisis perilaku biaya, biaya campuran sering kali perlu dipisahkan menjadi komponen biaya tetap dan variabel untuk membantu perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial (Budiyanti et al., 2015). Biaya campuran sering kali dipisahkan menggunakan analisis regresi atau metodologi tinggi-rendah, yang bertujuan untuk mengidentifikasi komponen biaya tetap dan variabel dari keseluruhan biaya (Supriyono, 2013). Pemisahan biaya campuran menjadi lebih penting bagi perusahaan dalam perencanaan anggaran dan pengendalian biaya karena memungkinkan manajemen untuk memahami bagaimana biaya akan berfluktuasi sebagai respons terhadap perubahan volume produksi atau aktivitas lainnya (Purwanti, 2024).

### **Data Penelitian**

Hanya terdapat satu jenis produk yang dikembangkan untuk penelitian ini yaitu Donat. Karena produk ini merupakan satu-satunya yang diproduksi atau dibuat oleh UMKM Donat Legend, produk ini akan digunakan sebagai sampel untuk menghitung biaya campuran. Tujuannya adalah untuk mencari tahu berapa biaya yang dikeluarkan guna membuat produk donat.

Dikarenakan narasumber atau objek penelitian ini tidak melakukan pengelolaan atau pencatatan secara terstruktur. Akibatnya, informasi biaya yang diberikan bersifat perkiraan (tidak pasti). Informasi mengenai pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

**Tabel 1 Biaya Bahan Baku**

Bulan	Penjualan (pcs)	Kuantitas Kg (Tepung)	Biaya Bahan Baku (Tepung)	Kuantitas (Gula)	Biaya Bahan Baku (Gula)	Kuantitas (Telur)	Biaya Bahan Baku (Telur)	Bahan Pembantu lainnya
Jan	3.900	76	Rp. 722.000	19	Rp. 332.500	19	Rp. 608.000	Rp.100.000
Feb	5.200	102	Rp. 969.000	25,5	Rp. 446.500	26	Rp. 830.000	Rp.180.000
Maret	4.680	91	Rp. 864.500	22,75	Rp. 182.000	23	Rp. 736.000	Rp.150.000
April	7.800	153	Rp.1.453.500	38,25	Rp. 398.000	38	Rp.1.216.000	Rp.250.000
Mei	5.460	107	Rp.1.016.500	26,75	Rp. 468.000	27	Rp. 864.000	Rp.210.000
Juni	4.680	91	Rp. 864.500	22,75	Rp. 182.000	23	Rp. 736.000	Rp.115.000
Juli	5.460	107	Rp.1.016.500	26,75	Rp. 468.000	27	Rp. 864.000	Rp.220.000
Agust	6.500	127	Rp.1.206.500	31,75	Rp. 556.000	32	Rp.1.024.000	Rp.225.000
Sept	6.760	133	Rp.1.263.500	33,25	Rp. 582.000	34	Rp.1.088.000	Rp.230.000
Okt	4.680	91	Rp. 864.500	22,75	Rp. 182.000	23	Rp. 736.000	Rp.140.000
Nov	5.850	115	Rp.1.092.500	28,75	Rp. 503.000	29	Rp. 928.000	Rp.190.000
<b>Total</b>	<b>60.970 0</b>	<b>1193</b>	<b>Rp.11,333,500</b>	<b>45,75</b>	<b>Rp.4,300,000</b>	<b>301</b>	<b>Rp 9,630,000</b>	<b>Rp.2,010,00 0</b>
<b>Bahan Baku</b>			Price/Kg					
<b>Tepung Terigu</b>			Rp. 9.500					
<b>Gula</b>			Rp.17.500					
<b>Telur</b>			Rp.32.000					

**Tabel 2 Jenis Biaya dan Biaya Operasional Usaha**

Bulan	Biaya Listrik (Semivariabel)	Biaya Tenaga Kerja (Tetap)	Biaya Sewa Ruko(Tetap)	Biaya Bahan Pembantu (Variabel)
Januari	Rp. 60.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 350.000
Februari	Rp. 79.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 450.000
Maret	Rp. 73.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 500.000
April	Rp. 100.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 100.000
Mei	Rp. 85.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 225.000
Juni	Rp. 73.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 400.000
Juli	Rp. 85.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 345.000
Agustus	Rp. 95.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 460.000
September	Rp. 98.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 320.000
Oktober	Rp. 73.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 250.000
November	Rp. 90.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.416.667	Rp. 150.000

Berdasarkan tabel 1 dan 2, masing-masing biaya yang digunakan oleh UMKM Donat Legend telah ditentukan berdasarkan jenis-jenis biaya dan terdapat biaya campuran maupun biaya semi variabel yang perlu diperhitungkan untuk menemukan besarnya biaya tetap dan biaya variabel untuk mengefesiansikan proses penentuan harga jual.

a. Metode titik tertinggi-titik terendah (*high-low point method*).

**Tabel 3 Driver Aktivitas Biaya Semivariabel**

Bulan	Biaya Listrik	
	Jam Mesin	Total Biaya
Januari	52	Rp. 60.000
Februari	80	Rp. 79.000
Maret	60	Rp. 73.000
April	206	Rp. 100.000
Mei	110	Rp. 85.000
Juni	60	Rp. 73.000
Juli	150	Rp. 85.000
Agustus	110	Rp. 95.000
September	150	Rp. 98.000
Oktober	60	Rp. 73.000
November	180	Rp. 90.000

Dari tabel tersebut dapat diketahui jika pada bulan Januari adalah jumlah biaya terendah ( $Y_b$ ) dan bulan April adalah jumlah biaya tertinggi ( $Y_a$ ), sedangkan  $X_a$  adalah volume atau penjualan tertinggi dan  $X_b$  adalah volume atau penjualan terendah. Dari tabel tersebut dapat dirincikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4 Data Biaya Tertinggi dan Terendah pada Biaya Semivariabel**

Keterangan	Tertinggi	Terendah	Selisih
Biaya Aktivitas	Rp. 100.000	Rp. 60.000	Rp. 40.000
Jam Mesin	206	52	154

Dengan metode titik tertinggi-titik terendah selisih biaya dibagi dengan selisih aktivitas atau selisih penjualan, sehingga diperoleh komponen biaya variabel persatuan aktivitas. Dari tabel 4 dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$V = \text{Rp. } 40.000 / 154 = \text{Rp. } 259$$

Maka, unsur cost variabel per satuan aktivitas adalah Rp. 259

$$\begin{aligned} T &= Y_a - VX_a \\ &= \text{Rp. } 100.000 - \text{Rp. } 259(206) \\ &= \text{Rp. } 100.000 - \text{Rp. } 53.354 \\ &= \text{Rp. } 46.646 \end{aligned}$$

Maka, unsur cost tetap dalam satu bulan adalah Rp. 46.646



Dari perhitungan tersebut maka persamaan biaya aktivitas bisa dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 46.646 + 259 X$$

Dari persamaan tersebut dapat dihasilkan biaya variabel yang diperoleh dari pemisahan biaya tetap dan biaya variabel yang bisa dituliskan dalam tabel dibawah ini.

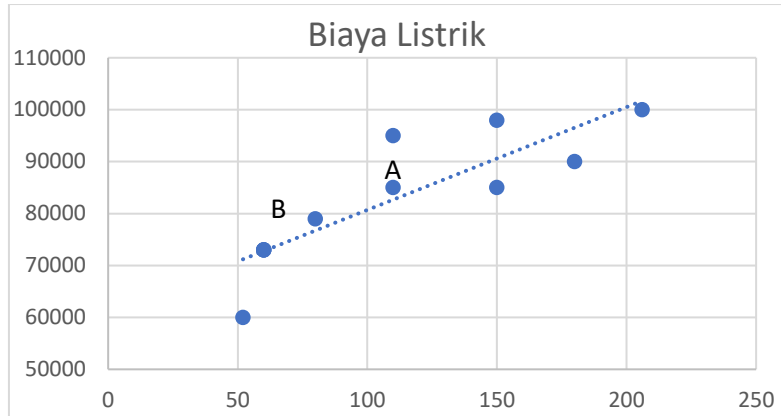
**Tabel 4 Data Biaya Setelah Dipisahkan**

Bulan	Total Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Januari	Rp. 60.000	Rp. 46.646	Rp. 13.354
Februari	Rp. 79.000	Rp. 46.646	Rp. 32.354
Maret	Rp. 73.000	Rp. 46.646	Rp. 26.354
April	Rp. 100.000	Rp. 46.646	Rp. 53.354
Mei	Rp. 85.000	Rp. 46.646	Rp. 38.354
Juni	Rp. 73.000	Rp. 46.646	Rp. 26.354
Juli	Rp. 85.000	Rp. 46.646	Rp. 38.354
Agustus	Rp. 95.000	Rp. 46.646	Rp. 48.354
September	Rp. 98.000	Rp. 46.646	Rp. 51.354
Oktober	Rp. 73.000	Rp. 46.646	Rp. 26.354
November	Rp. 90.000	Rp. 46.646	Rp. 43.354

Meskipun sederhana, pendekatan tinggi-rendah menghasilkan hasil yang tidak akurat. Perubahan sepanjang periode tidak benar-benar digambarkan dengan menggunakan dua titik untuk melambangkannya, namun hanya menunjukkan perubahan secara representatif. Perubahan pada kedua titik tersebut. Oleh karena itu, jika persamaan Hasil ini diterapkan pada titik lain, maka hasilnya tidak akan dipastikan kebenarannya. Persamaan ini hanya valid jika nilai dari titik tertinggi dan terendah dimasukkan ke dalam persamaan ini; misalnya, total biaya tertinggi (Y) adalah Rp 46.646 ditambah Rp. 259 (206) sama dengan Rp 100.000 maka hasilnya benar. Namun jika data yang dimasukkan berasal dari titik terendah maka hasilnya akan salah.

#### b. Metode Diagram Pencar

Gambar 1 menampilkan data dari Tabel 3 setelah ditampilkan menggunakan pendekatan diagram sebar pada bidang grafik. Kumpulan titik koordinat yang cenderung memanjang antara sudut kiri bawah dan sudut kanan atas dapat diamati pada gambar. Misalnya, titik A dan B dipilih dari klaster ini. Tahap selanjutnya identik dengan metode titik tertinggi dan titik terendah. Titik tertinggi dianggap sebagai titik A, sedangkan posisi terendah dianggap sebagai titik B.



**Grafik 1** Grafik Scatterplot, Diolah 2024

Dari titik AB pada Gambar 1 tersebut maka koordinatnya adalah B (80; 79.000) atau pada jumlah jam mesin 80 jam dan jumlah biaya adalah sebesar Rp79.000, serta titik A (110; 85.000) atau pada jumlah jsm mesin 110 jam sedangkan jumlah biaya adalah Rp85.000. Dengan demikian, biaya variabelnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V &= (85.000-79.000)/(110-80) \\
 &= 6.000/30 \\
 &= 200 \text{ per jam mesin}
 \end{aligned}$$

Artinya, komponen biaya variabel per jam kerja adalah Rp.200

$$\begin{aligned}
 T &= Y\alpha - VX\alpha \\
 &= 85.000 - (200 \times 110) \\
 &= 43.800
 \end{aligned}$$

Artinya, komponen biaya tetap perbulan sebesar Rp.43.800

Dari perhitungan tersebut maka didapatkan persamaan total biaya sebagai berikut:

$$\text{Total Biaya} = \text{Rp.43.800} + \text{Rp.200}(X)$$

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis perilaku biaya pada UMKM Donat Legend di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Madura menunjukkan bahwa klasifikasi biaya terdiri atas biaya variabel, biaya tetap dan biaya semivariabel atau biaya campuran. Biaya listrik diidentifikasi sebagai biaya campuran, yang menambah kompleksitas dalam pengelolaan biaya. Dari hasil tersebut terdapat pemisahan yang jelas antara biaya variabel dan tetap dalam proses produksi donat. Dengan menggunakan metode titik tertinggi-titik terendah (*high-low point method*). Biaya tetap tercatat sebesar Rp46.646 per periode, sementara biaya variabel mencapai Rp259

per satuan aktivitas. Sedangkan dengan metode diagram pencar biaya tetap dihasilkan sebesar Rp.43.800 dan biaya variabel sebesar Rp.200 perjam mesinnya. Pemahaman yang lebih baik tentang perilaku biaya ini dapat membantu pemilik usaha dalam merencanakan dan mengendalikan pengeluaran, serta meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Oleh karena itu, disarankan agar UMKM Donat Legend meningkatkan pencatatan dan analisis biaya secara sistematis, serta menerapkan metode analisis yang lebih mendalam guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai struktur biaya. Peningkatan literasi keuangan juga sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif, sehingga usaha ini dapat mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang diharapkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Budiyanti, H., Narsa, I. M., & Irma. (2015). Akuntansi manajemen. Penerbit Universitas Terbuka.
- Fatahillah, I., Fauzi, A., Rambey, T., Syafitri, A. N., Maulana, F., Firda, M., Rinata, R., & Ramadhan, A. (2023). Analisis penerapan perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 189–197. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.1032>
- Fikri, M. A., Atikah, S., Ramadhani, R. S., Anggun, B., & Handayani, T. (2018). Analisis perilaku biaya mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Aksioma*, 17(1), 1–12. <https://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/22/23>
- Maharani, T. H., Agriana, M., Perdana, R. M., & Hidayah, N. (2019). Analisis perilaku biaya pada UMKM minuman jus. *Research in Accounting Journal*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.37385/raj.v2i1.381>
- Mulyadi. (2016). Akuntansi biaya. Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). Analisis laporan keuangan. Liberty.
- Purwanti, A. (2024). Akuntansi biaya. Penerbit Qiara Media.
- Putra, I. M. (2020). Akuntansi biaya: Pedoman terlengkap analisis dan pengendalian biaya produksi. Quadrant.
- Sagala, T. A., Manurung, J., Hutabarat, G. F., & Fahri, D. (2024). Analisis perilaku biaya dan penggunaannya dalam keputusan manajerial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2514–2522. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/5371>
- Sari, A. I. P., Mulatsih, E. S., Fikriyansyah, A., & Pratiwi, T. N. (2023). Analisis perilaku biaya pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK periode 2016-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*, 8(2), 131–139. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>

- Suliyanto. (2010). Manajemen keuangan untuk UMKM. Andi Offset.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausaha sukses. Salemba Empat.
- Suryani, T., & Basri, H. (2018). Manajemen biaya: Pendekatan praktis untuk pengambilan keputusan. Salemba Empat.
- Sutrisno. (2019). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Ekonisia.
- Yunita, A., Wardhani, R. S., & Julia. (2020). Akuntansi biaya. Penerbit K-Media.